

g (JPY)
115,49
18 21/12
Perubahan
▲ 0,08%
550,84
21/12
▲ 1,00%
8.992,71
21/12
▲ 2,34%
5.876,50
21/12



EMAS ASIAN GAMES — Presiden BJ Habibie, Senin (21/12), menerima para anggota kontingen Indonesia ke pesta olahraga emas. Dari kiri, Ricky Subagja (bulu tangkis), Arief Taufan (karate), Yayuk Basuki (tenis) dan Supriati Sutono (atletik). Kompas/rat

Jakarta, Kompas
Presiden BJ Habibie mengatakan bahwa jiwa juang semangat Indonesia dalam Asian Games XIII, Jakarta menjelang berakhir. Presiden Habibie mengatakan bahwa bangsa Indonesia bersyukur karena telah memenangkan harapan, yaitu atas prestasi yang diraih di Hiroshima.
Untuk atlet untuk prestasi lagi. "Yang perunggu, yang perak, dan yang emas agar mereka yang me-

Instruksi Habibie

Selidiki Keterlibatan Prabowo Subianto

Jakarta, Kompas

Presiden BJ Habibie menginstruksikan agar segera diselesaikan proses penyidikan terhadap anggota Komando Pasukan Khusus TNI AD (Kopassus) yang diduga terlibat penculikan para aktivis, guna mengetahui sejauh mana keterlibatan Letjen TNI (Purnawirawan) Prabowo Subianto dalam kasus itu. Selain itu, Presiden juga minta agar segera diselesaikan proses peradilan peristiwa Trisakti agar dapat diwujudkan kepastian hukum.

Instruksi itu disampaikan setelah menerima hasil analisis para menteri kabinet serta para pejabat tinggi lainnya yang mendapat tugas dari Presiden untuk menganalisis laporan Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) atas kerusuhan 13-15 Mei 1998 di Jakarta dan berbagai tempat lainnya di Indonesia. Usai pertemuan di Istana Merdeka, Senin (21/12), Mensesneg Akbar Tanjung mengatakan kepada wartawan, "Dulu pemerintah membentuk tim untuk menganalisa laporan TGPF, dan ini hasilnya."

Para menteri kabinet yang diterima Presiden ialah Menkeh Muladi, Menhankam/Panglima ABRI Jenderal TNI Wiranto,

Jaksa Agung Muhammad Andi Ghalib, Menperta Hj Tutty Alawiyah, Menkes Farid Anfasa Moeloek, Menlu Ali Alatas, Mendagri Syarwan Hamid, serta Mensesneg Akbar Tanjung. Menanggapi hasil analisis terhadap laporan TGPF tersebut, demikian Tanjung, Presiden juga menyatakan, sebagaimana diketahui, salah satu hal yang juga dipertanyakan masyarakat yang berkaitan dengan peristiwa 13-15 Mei 1998 adalah pertemuan di Markas Kostrad tanggal 14 Mei 1998.

"Terhadap pertemuan itu, maka pemerintah akan segera mengundang para peserta pertemuan tersebut untuk memberikan penjelasan sekitar per-

temuan itu yang akan disaksikan media massa, baik cetak maupun elektronik," kata Tanjung mengutip Presiden.

Presiden juga menilai, TGPF telah dapat menyelesaikan tugasnya cukup baik dan memadai dalam waktu yang ditetapkan, dan untuk itu pemerintah menyampaikan apresiasinya secara positif. Katanya, seluruh masukan serta rekomendasi yang disampaikan TGPF akan dijadikan masukan dan tindakan lain oleh pemerintah melalui departemen atau lembaga-lembaga terkait sesuai kewenangannya.

Ditanya lebih lanjut apakah Prabowo akan segera diajukan ke Mahkamah Militer, Mensesneg mengulangi instruksi Presiden bahwa proses penyidikan terhadap anggota Kopassus

yang diduga terlibat dalam penculikan segera diselesaikan guna mengetahui sejauh mana keterlibatan mantan Panglima Kostrad tersebut. Sebelum menjabat Pangkostrad, Prabowo adalah Komandan Jenderal Kopassus.

Korban perkosaan

Dalam pengumumannya yang didampingi Staf Ahli Menhankam bidang Kamtibmas, Mayjen (Pol) Marwan Paris, dan pejabat-pejabat tinggi lainnya, Mensesneg juga menyampaikan tanggapan pemerintah tentang kasus pemerkosaan yang dilaporkan TGPF, yakni tidak ada pemerkosaan massal yang dilakukan secara sistematis.

Data yang diperoleh pemerin-

(Bersambung ke hlm 11 kol 4-7)

MARHABAN YA RAMADHAN

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa

ENERVON-C

MENINGKATKAN DAYA TAHAN & STAMINA TUBUH

PT Medifarma Laboratories

LAPORAN AKHIR TAHUN BIDANG EKONOMI

Perekonomian 1999, Dihadang Skenario "Doomsday"

TAHUN 1999 merupakan tahun pemulihan ekonomi Indonesia? Pemerintah dan Dana Moneter Internasional (IMF)—seperti dituangkan dalam *Letter of Intent* per November—memperkirakan sudah akan terjadi pertumbuhan ekonomi (positif) yang moderat pada pertengahan 1999.

Sayangnya banyak ekonom tak sependapat. Meskipun sudah mulai menunjukkan masih

titik dasarnya (*hit the bottom*). Kondisi krisis ekonomi yang sudah berjalan 18 bulan, diperkirakan masih akan berlanjut paling tidak hingga paruh kedua tahun 1999. Meskipun tak separah tahun 1998, prediksi ekonom masih meramalkan terjadinya kontraksi tajam sekitar 2-8 persen.

Masih lebarnya perbedaan pendapat soal prospek 1999 itu sendiri menggambarkan masih sulitnya ditelaah prospek ekono-

layak prediksi, karena situasi perekonomian tahun itu dipastikan akan sangat kental didikte oleh kondisi politik yang arah dan hasil akhirnya sendiri juga masih sangat sulit untuk diprediksi.

Hanya ada dua hal yang pasti, yakni pertama, jika sebelumnya nyaris semua kalangan meramalkan tahun 1999 masih akan sangat suram bagi Indonesia, kini ada sebagian bersikap lebih optimis.

ada satu pun ekonom atau lembaga yang tidak memasukkan variabel politik sebagai faktor penting dalam prediksi ekonomi mereka, setidaknya untuk tahun depan.

DALAM situasi yang masih sangat sulit diduga, beralasan jika yang muncul kemudian adalah berbagai skenario mulai dari yang optimis, konservatif, hingga pesimis. Skenario optimis meramalkan